BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2016 di prodi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang beralamatkan di Jl. A.Yani No 117 Jemur Wonosari Wonocolo Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2009 – 2015 berjumlah 644 mahasiswa.

---

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 38.
[2] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cetakan kedelapan (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2009	2
2010	9
2011	20
2012	94
2013	173
2014	164
2015	182
Total	644

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.[3] Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan 10 % sebagai sebagai nilai kritis

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{644}{1+644.(0,1)^2}$$

$$= \frac{644}{7,44}$$

$$= 89,1$$

[3] Ibid, 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 90 mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi.[4]

Tabel 3.2 Jumlah *Proportional Random Sampling*

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Proportional Random
2009	2	$\frac{2}{644} x\ 90 = 0{,}2\ atau\ 0$
2010	9	$\frac{9}{644} x\ 90 = 1{,}25\ atau\ 1$
2011	20	$\frac{20}{644} x\ 90 = 2{,}79\ atau\ 3$
2012	94	$\frac{94}{644} x\ 90 = 13{,}13\ atau\ 13$
2013	173	$\frac{173}{644} x\ 90 = 24{,}17\ atau\ 24$
2014	164	$\frac{164}{644} x\ 90 = 22{,}91\ atau\ 23$
2015	182	$\frac{182}{644} x\ 90 = 25{,}44\ atau\ 26$

Berdasarkan *proportional random sampling* diatas, jumlah responden yang diambil sudah mewakili tiap angkatan mahasiswa prodi ekonomi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya secara proporsional.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang nialinya bervariasi, berubah menurut waktu atau berbeda menurut tempat atau elemen.[5] Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

[4] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: uantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 162.
[5] J. Supranto dan Nanda Limakrisna, *Statistik Untk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama (Jakarta: mitra wacana media, 2009), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel independen merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[6] Dalam penelitian ini variabel bebasnya ialah kecerdasan intelektual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan kecerdasan spiritual (X_3)
2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa program studi ekonomi syariah (Y)

E. Definisi Operasional

Indikator-indikator yang digunakan untuk meneliti dan mengukur nilai setiap variabel diambil dari beberapa teori dan penelitian terdahulu yang relevan dan dilakukan penyesuaian sehingga indikator-indikator tersebut dapat memberikan gambaran nilai sehingga validitasnya dapat terpenuhi. Indikator pada tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual (X_1)

   Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan atau pekerjaan yang berkaitan dengan aktivitas mental. Menurut Stenberg kecerdasan intelektual dapat diukur oleh 3 hal yaitu:

[6]Ibid, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Kemampuan memecahkan masalah

b) Intelegensi verbal terhadap kosa kata yang baik

c) Mampu memahami informasi dengan baik

d) Intelegensi praktis yaitu tahu situasi, sadar terhadap dunia sekeliling dan menunjukkan minat terhadap dunia luar[7]

2. Kecerdasan emosional (X_2)

Menurut Daniel Goleman, Kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang di dasarkan pada lima unsur yaitu:

a) Kesadaran diri,

b) Pengaturan diri (mengelola emosi)

c) Motivasi

d) Empati (mengenali emosi orang lain)

e) Keterampilan social

3. Kecerdasan spiritual (X_3)

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Menurut Tasmara kecerdasan spiritual dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu:

a) Memiliki visi

b) Merasakan kehadiran

c) Berdzikir dan berdoa

[7] Masyitah As Sahara, *Pengaruh Perilaku belajar, Kecerdasan emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi* (Jurnal—Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2014), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memiliki kualitas sabar

e) Cenderung pada kebaikan

f) Memiliki empati

g) Berjiwa besar

h) Melayani dan menolong

4. Minat berwirausaha (Y)

Menurut Abdul Rachman Abror, bahwa minat berwirausaha seseorang mengandung tiga unsur yaitu:

a) Kognisi yaitu pengetahuan kewirausahaan

b) Emosi atau perasaan senang terhadap sesuatu

c) ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha

d) Konasi yang meliputi keinginan dan usaha[8]

Pengukuran terhadap indikator variabel menggunakan skala Likert karena skala Likert pengukurannya mudah dibuat dan dapat memberikan keterangan yang lebih tentang pendapat responden. Pengukuran dengan skala Likert ini menggunakan penilaian skor terendah 1 sampai dengan skor tertinggi 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1) Skor 1 = sangat tidak setuju

2) Skor 2 = tidak setuju

3) Skor 3 = netral

4) Skor 4 = setuju

5) Skor 5 = sangat setuju.[9]

[8] Muchammad Arif Mustofa, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswi Kelas XI Smk Negeri 1 Depok* (Skripsi—Universitas Negeri Yogyakarta,2014), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran sendiri dilakukan untuk megetahui seberapa banyak (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terhadap dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam skornya pada tiap instrumen pengukur yang bersangkutan.[10] Uji validasi dipakai untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesiner tersebut. Suatu kuesioner yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya kuesioner yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.[11]

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dari Pearson (*The Pearson Product Moment Corelation Coeffisien)* berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai dengan +1 dan dinyatakan dengan rumus:

$$rxy = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x2)(n\,[\sum y2 - (\sum y)2}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

---

[9] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Cetakan Pertama (Jakarta: PT. Malta Printindo, 2009), 44.
[10] Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), 43.
[11] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) ,168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x : Item

y : Total variabel

r : Koefisien korelasi

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Suatu instrument dikatakan valid apabila:[12]

a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r tabel (α;n-2), n= jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan
c. Nilai sig.≤ α, taraf signifikan (α) = 5 %

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu:

$$a = \frac{k - r}{1\ (k - 1)r}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan

Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.[13] Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas diketegorikan sebagai berikut:

a) *Cronbach Alpha* < 0,6 = Reliabilitas buruk

[12] Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 164.
[13] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) *Cronbach Alpha* > 0,6 – 0,79 = Reliabilitas diterima

c) *Cronbach Alpha* > 0,8 = Reliabilitas baik[14]

G. Data dan Sumber Data

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Jenis dan data yang diambil sesuai dengan objek penelitian. Data yang diteliti dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya dimana datanya memberikan data kepada pengumpul data.[15] Data primer ini berupa hasil jawaban kuisioner yang disebarkan kepada responden pada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Data sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi.[16] Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, penelitian terdahulu serta literature lain yang terkait dengan penelitian ini.

---

[14] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2009), 30.
[15] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Jakarta: Alfabeta, 2004), 129.
[16] J. Supranto dan Nanda Limakrisna, *Statistik Untuk Penelitian Pemasaran dan Sumber Daya Manusia*, Edisi pertama (Jakarta: mitra wacana media, 2009), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden atau mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[17] Untuk memperoleh data penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa, sejarah program studi ekonomi syariah dan hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak.

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari redisualnya.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah: [18]

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menujukkan pada distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Analisis multikinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus bebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi

[18] Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS17* (Semarang: BP UNDIP, 2009) 107-109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

multikolinearitas adalah *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor).*[19]

Cara mendeteksi adanya multikolineritas dalam model regresi dengan beberapa cara dibawah ini:

1) NilaiR^2 tinggi, tetapi hanya sedikit nilai t_{ratio} yang signifikan.
2) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance Infaction Factor* (VIF), yaitu apabila besarnya VIF $\leq$ 10 maka model regresi bebas multikolinearitas, sedangkan besarnya *tolerance* $\geq$0,1.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskeditas.[20]

2. Regresi Linier Berganda

Analisi pengolahan data akan dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian secara statistik dengan analisis regresi linier berganda sebagai alat ujinya. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda (*multiple*

[19] Santoso P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 238.
[20] Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 2.0* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

linear regression). Adapun model dari regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

X_1 = Kecerdasan intelektual

X_2 = Kecerdasan emosional

X_3 = Kecerdasan spiritual

e = Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian

b_0 = Konstanta

$b_1 – b_3$ = Koefisien pengaruh regresi

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan tersebut terbukti atau tidak, dengan menggunakan perhitungan uji statistik.

a) Uji simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Jika hasil F hitung diperoleh dengan nilai signifikansi < 0,05 ; berarti mempunyai pengaruh yang bermakna dan sebaliknya, sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai R^2 (koefisien determinasi), nilai R^2 tersebut akan menunjukkan besarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase pengaruh tersebut dan sisa dari prosentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh variabel di luar penelitian yang ikut mempengaruhi (1- R^2). R^2 beada antara 0 dan 1 yang berarti:

1) Bila R^2 = 1 artinya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 100% dimana pendekatan model yang digunakan adalah tepat.
2) Bila R^2 mendekati 0, artinya tidak ada kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi R^2 atau mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Uji parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya. Pengujian *t*-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji *p-value*). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi α (1%, 5% atau 10%) yang ditetapkan (berada pada H_1 daerah diterima atau H_0 ditolak), maka koefisien dalam model signifikan untuk digunakan.

c) Koefisien beta

Koefisien beta digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang paling menentukan (dominan) berpengaruh terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi linear. Nilai beta terbesar menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id